

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Obyek Perancangan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Bali**

Pusat kecantikan dan kebugaran wanita adalah suatu tempat yang mewadahi segala macam kegiatan perawatan tubuh wanita dari rambut sampai kaki. Tempat ini tidak hanya memberikan perawatan dari luar tubuh wanita saja, melainkan juga dari dalam tubuh wanita.

Untuk membantu terciptanya rasa percaya diri wanita adalah dengan cara meningkatkan potensi wanita untuk tampil cantik dan menarik. Dengan adanya Pusat Kecantikan dan Kebugaran Wanita ini maka akan membantu para wanita dalam melakukan perawatan jiwa dan raga secara menyeluruh.

Pengertian pusat adalah:

1. Titik yang ditengah–tengah benar (dalam bulatan, bola dan lingkaran)
2. Tempat yang letaknya benar–benar ditengah
3. Pokok pangkal atau yang jadi pumpunan
4. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Pengertian perawatan adalah sebuah proses yang berhubungan dengan pencegahan, perawatan, dan manajemen penyakit dan juga proses stabilisasi mental, fisik, dan rohani melalui pelayanan yang ditawarkan oleh organisasi, institusi, dan unit profesional kedokteran(<http://id.wikipedia.org/wiki/Perawatan>).



Pengertian kecantikan adalah Keelokan (rupa muka), kemolekan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Pusat-pusat kecantikan saat ini sangatlah beragam, antara lain dapat dibedakan menjadi:

1. *Beauty Salon*

Adalah pusat kecantikan umum yang terdapat dimana-mana dengan lingkup pelayanan mendasar yang umum pula meliputi antara lain potong rambut, keriting, creambath, colouring, tata rias wajah dan rambut.

2. *Beauty Centre*

Pusat kecantikan dengan lingkup pelayanan yang lebih besar dan luas dibandingkan dengan salon meliputi pelayanan perawatan tubuh secara lengkap mulai dari rambut hingga kaki dengan fasilitas dan peralatan yang lengkap dan modern serta didukung dengan tenaga ahli yang berpengalaman, yang bertujuan untuk menampilkan kecantikan luar dalam masing – masing pribadi.

3. *Beauty Plaza*

Pusat kecantikan yang hampir sama seperti beauty centre, dengan tambahan penunjang berupa penjualan berbagai produk kosmetik.

4. *Beauty Gallery*

Pusat kecantikan dengan lingkuppelayanan yang lengkap dengan menitikberatkan pada pelayanan kecantikan tradisional dan memasukkan nilai-nilai budaya tradisional atau nusantara.

5. *Beauty Clinic*

Pusat kecantikan dengan lingkup pelayanan yang lengkap dengan menitikberatkan pada kesehatan. Kecantikan berasal dari kesehatan tubuh



sehingga perawatan kecantikan benar – benar ditangani oleh tenaga ahli yang berpengalaman seperti misalnya dokter.

#### 6. Pusat Kecantikan dan Kebugaran

Merupakan salah satu fasilitas kecantikan yang lengkap dan modern dimana pengunjung dapat melakukan berbagai perawatan kecantikan, perawatan pembentukan tubuh secara menyeluruh dan pelayan kesehatan.

Pengertian kebugaran adalah hal sehat dan segar ;kesegaran. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Pengertian wanita adalah orang (perempuan); kaum putri. (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Selain itu wanita adalah makhluk sosial yang selalu ingin tampil cantik, menarik dan prima. Kecantikan dan penamilan yang menarik amatlah penting didalam menunjang kepribadian dan percaya diri bagi wanita, seperti dikemukakan oleh Dr. Kartini Kartono dalam bukunya yang berjudul ”Psikologi Wanita” jilid 1.

Jadi dapat disimpulkan pengertian Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita adalah suatu tempat yang di dalamnya terdapat proses perawatan kecantikan dan kebugaran wanita dari segi aspek jasmani dan rohani.

#### **2.1.1. Kajian Arsitektur Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Kuta Bali**

Berdasarkan tinjauan arsitektur ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran Wanita diantaranya adalah:



### A. Fasilitas Kecantikan

Di area kecantikan ini terdapat beberapa perawatan tubuh dan juga kesehatan, seperti perawatan tubuh, *make up*, perawatan kulit, tes kadar lemak dan lulur. Area ini adalah yang terdapat paling banyak aktifitas dan kegiatan perawatan. Area kecantikan ini tidak hanya dalam satu ruangan tetapi banyak ruangan. Seperti pada ruang perawatan tubuh, ruang yang diperlukan adalah berupa kamar-kamar atau sekat. Ada 3 pembagian salon dan SPA di Kuta menurut fasilitasnya sebagai berikut:

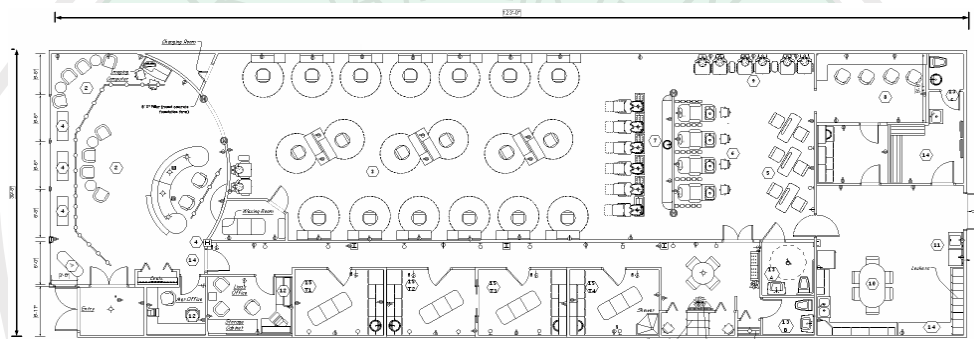
NO	KELAS	NAMA SALON DAN SPA	FASILITAS
1	BASIC	Ambiente, Aroma Episode, Bali Profesional Salon & SPA, Beach Salon & SPA, Body Fit House, Cantik Bali, Capek-Capek Massage & Reflexology, Cozy, de Luzern, Everyday, Kawas SPA, Kenko Reflexology, Kuta Bugar, Margi Hair & Body SPA, Maxi SPA, Monalisa Traditional Massage, Rosses SPA, Samsara SPA, Shinkei SPA, The Day SPA, The SPA.	Massage, body scrub, body & face mask, SPA treatment, Thai & Shiatshu massage, creambath, facial, basic reflexology, manicure, pedicure, traditional Balinese & aromatherapy massage.

2	DELUXE	Aprodhisia SPA, Bali Beauty Spot, Bali Jegeg, Galuh Bali SPA, Inko Bali Club, Kakiku Foot House, Masso Bali, Nusa Indah SPA, Shinta Salon, SPA Este, Villa de Daun, SPA Semara.	Massage, body scrub, body & face mask, SPA treatment, Thai & Shiatshu massage, creambath, facial, basic reflexology, manicure, pedicure, traditional Balinese & aromatherapy massage, Swedish & Lymphatic SPA, traditional Balinese & hot stone, flower bath, steam, sauna, jacuzzi & swimming pool.
3	LUXURY	Bali Beauty Spot, Bali Ratu, Bali SPA, Galuh Bali SPA, SPA Semara.	Massage, body scrub, body & face mask, SPA treatment, Thai & Shiatshu massage, creambath, facial, basic reflexology, manicure, pedicure, traditional Balinese & aromatherapy massage, Swedish & Lymphatic SPA, traditional Balinese & hot stone, flower bath, steam, sauna, jacuzzi & swimming



			pool, ayurvedic massage, body masques, Indian shirodara hot oil treatment, Indian traditional massage & whirpool.
--	--	--	---

Sumber : [www.balispaguide.com](http://www.balispaguide.com)



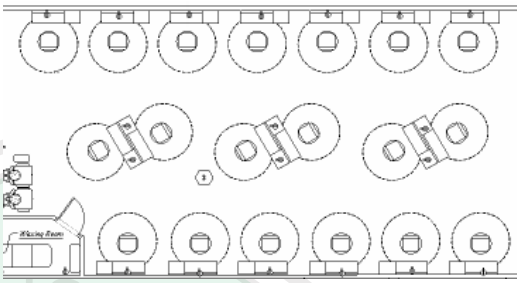
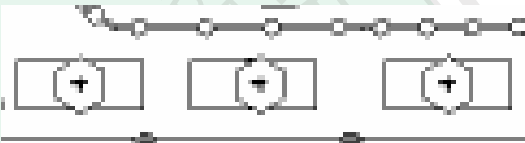
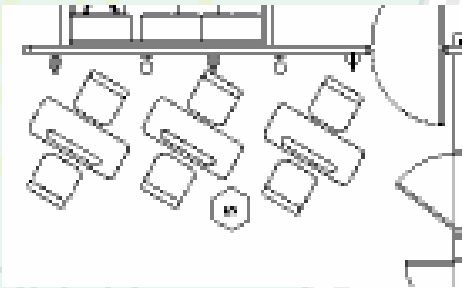
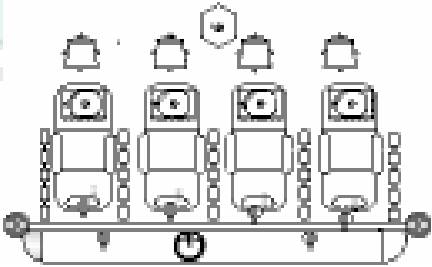
**Gambar 2.1. Denah Rejuvenation Day SPA**

Sumber: Salon Developers Portofolio

Jika dilihat dari denah salon dan SPA diatas, bisa dilihat bahwa sirkulasi ruang sangat tertata rapi dan memiliki alur masing-masing. Terdapat 4 bagian zona yaitu: zona penerimaan, zona perawatan tubuh, zona penataan rambut dan makeup dan zona karyawan. Dengan adanya zona ini maka akan mempermudah sirkulasi tanpa mengganggu privasi.

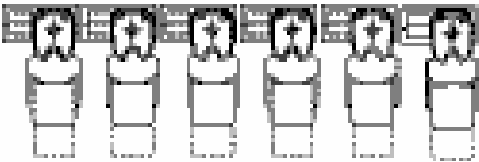
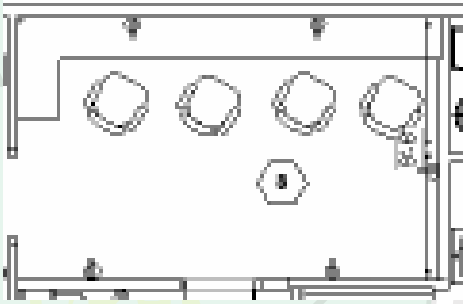
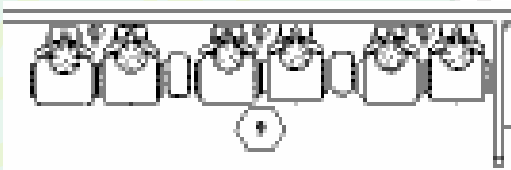
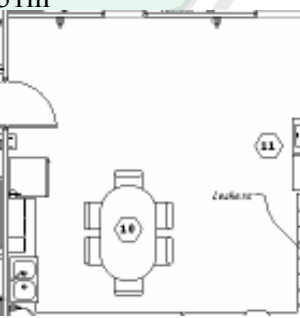




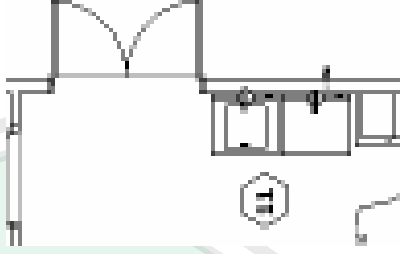
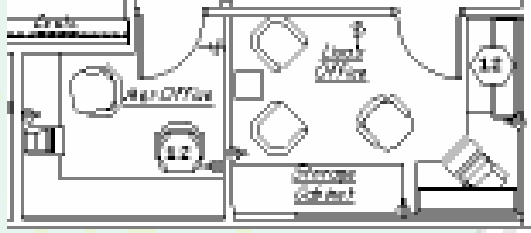

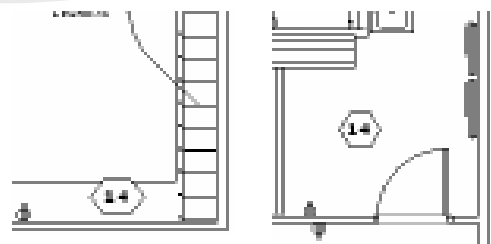
3	Styling Area	18m x 8,5m 
4	Retail	1,82m x 1,82m 
5	Nail Area	5,7m x 5,5m 
6	Pedicure Area	5,6m x 4.5m 



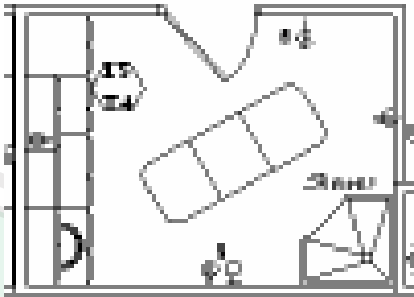


7	Shampoo Area	5,7m x 5,5m 
8	Processing Room	2,96m x 4,48m 
9	Colour Bar	2,74m x 4,48m 
10	Break Room	5,94m x 6,31m 



11	Laundry	2,89m x 2,89m	
12	Office	2,38m x 3,35m	
13	Toilet	1,76m x 1,54m	
14	Storage	2,94m x 2,35m	



15	Treatment Room	2,65m x 3,57m	
----	----------------	---------------	--

**Tabel 2.1. Denah dan dimensi ruang salon dan SPA**

Sumber: Salon Developers Portofolio

Di dalam Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran wanita ini juga terdapat SPA. Salah satu terapi pendukung SPA adalah sarana *whirlpool* dan sauna. *Whirlpool* adalah sejenis dengan kolam renang tetapi kegunaan *whirlpool* untuk terapi dan perawatan tubuh. Berendam di dalam *whirlpool* ini bukan berarti menyembuhkan, tapi mengembalikan kesegaran tubuh setelah lelah habis beraktivitas. Perawatan ini dilakukan dengan memijat tubuh dengan berendam dan mandi dalam *whirlpool*. Penggunaan *aromatherapy* juga bisa membantu melancarkan peredaran darah dalam tubuh, mengurangi kelelahan, stress, relaksasi dan juga membantu pembakaran lemak.



**Gambar 2.3. Whirlpool dan penampang**

Sumber : <http://www.steamshowersinc.com>

Sauna juga baik digunakan dalam perawatan kecantikan dan tubuh. Sauna adalah mandi dengan uap di dalam satu ruangan yang telah dirancang khusus, dimana sisi-sisi ruangan tersebut dapat mengeluarkan panas.

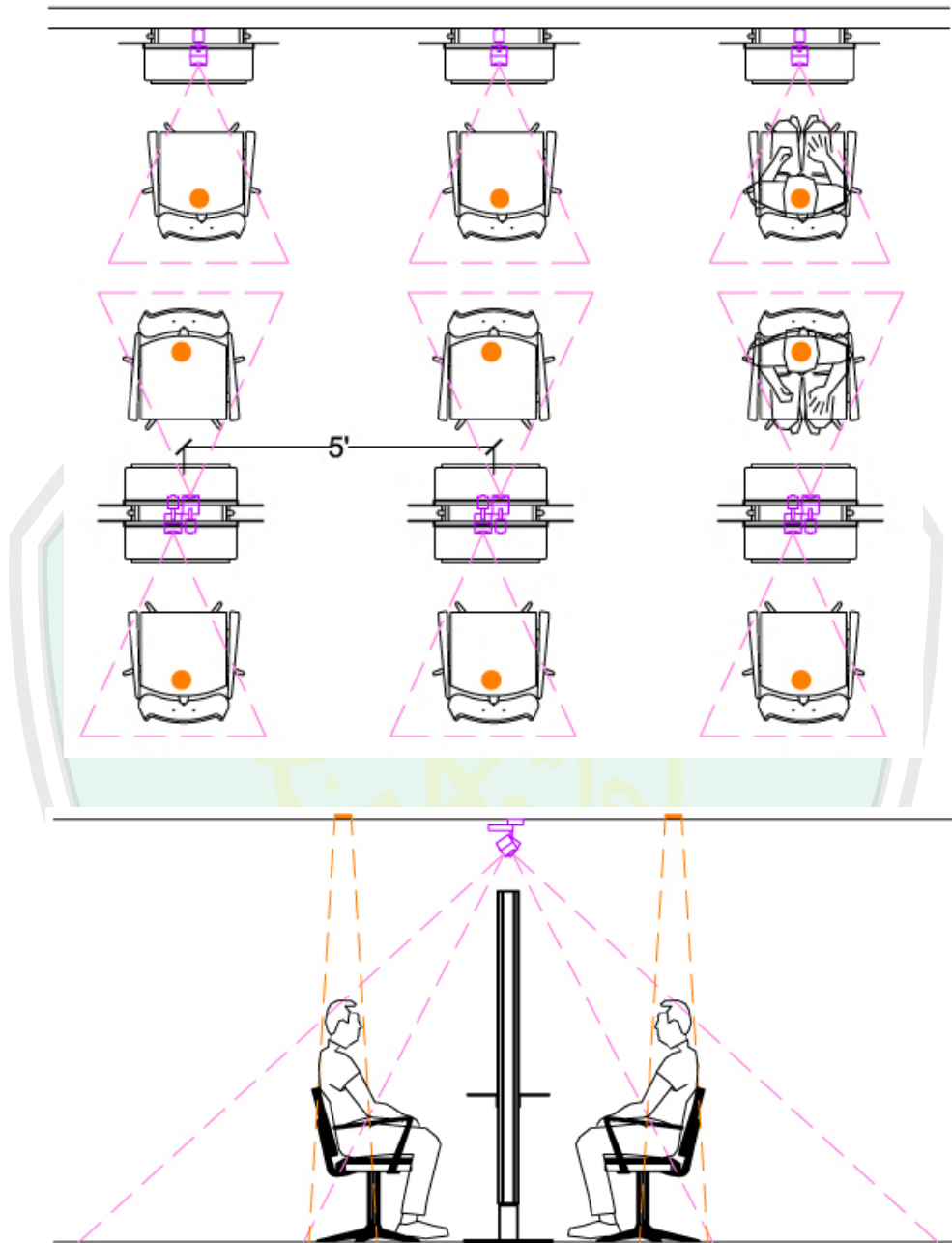


**Gambar 2.4. Ruang sauna dan penampang**

Sumber : <http://www.westcoastsaunas.com>

Yang perlu diperhatikan dalam perancangan pusat perawatan kecantikan ini adalah pencahayaan. Dibutuhkannya pencahayaan yang baik karena dalam pengerjaan perawatan kecantikan membutuhkan ketelitian pada setiap detailnya.





**Gambar 2.5. Pencahayaan di Meja Perawatan**  
 Sumber : <http://www.salonequipment.com>



Area kecantikan yang akan di rancang dalam obyek ini adalah area kecantikan yang muslimah yang mengacu pada kajian keislaman. Salah satu caranya adalah dengan adanya pemisahan antar ruang perawatan tubuh dan juga penggunaan bahan-bahan perawatan yang alami.

## **B. Fasilitas Kebugaran**

### **1. Ruang Olahraga**

Ruang olahraga ini sangat dibutuhkan untuk menunjang perawatan tubuh dari dalam. Sarana olahraga yang disediakan di Pusat Kecantikan dan Kebugaran Wanita ini ada beberapa macam, yaitu:

#### **a. *Fitness***

Merupakan salah satu jenis olah tubuh yang berguna untuk kesehatan. Olah tubuh dalam fitness terbagi menjadi beberapa jenis latihan yang memiliki kegunaan masing-masing, yaitu:

**Latihan Beban** Penggunaan beban sebagai alat bantu untuk meningkatkan kontraksi otot dapat termasuk dalam latihan beban. Otot yang menerima beban akan mengalami tekanan hingga mencapai titik kelelahan tertentu. Latihan beban sendiri dapat digolongkan berdasarkan beban yang digunakan seperti:

1. Beban tubuh: menggunakan tubuh sendiri sebagai beban baik secara sebagian maupun beban tubuh secara keseluruhan
2. Beban bebas: menggunakan pemberat bebas seperti barbell ataupun dumbbell


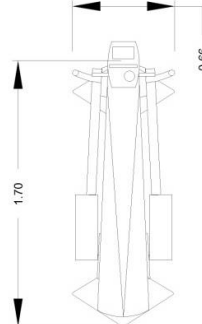



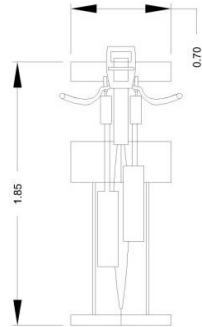

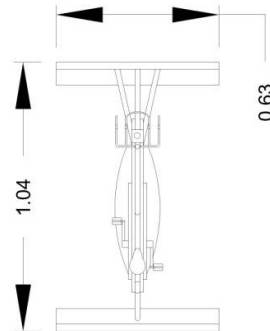

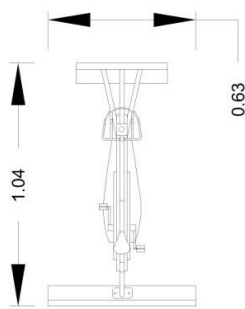
3. Beban alat: menggunakan alat mekanik ataupun elektronik yang dihubungkan dengan pemberat. Tujuan penggunaan alat ini umumnya sebagai penyokong yang memudahkan pengguna dalam mengontrol pemberat tersebut.

Latihan beban juga dapat dibedakan berdasarkan otot yang akan dilatih, yaitu:

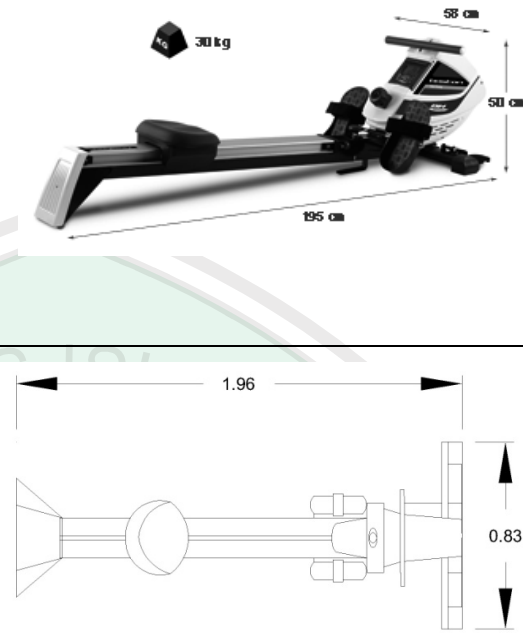
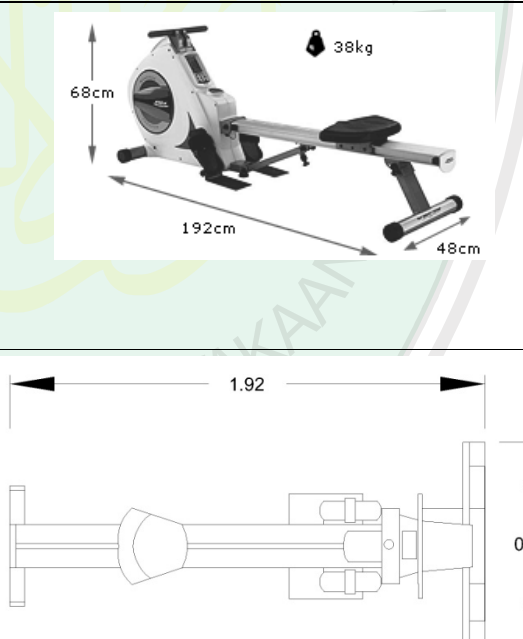
1. Otot Dada: secara medis dikenal sebagai otot pectoral. Jenis latihan beban yang digunakan meliputi: *push up, bench press*.
2. Otot Punggung : secara medis dikenal sebagai otot lattismus. Jenis latihan beban yang digunakan meliputi: *pull up, chin up, bench row, deadlift*.
3. Otot Perut : secara medis dikenal sebagai otot abdomen. Jenis latihan beban yang digunakan meliputi: *sit up, crunch*.

Dibawah ini adalah beberapa alat fitness yang sering digunakan beserta ukurannya:


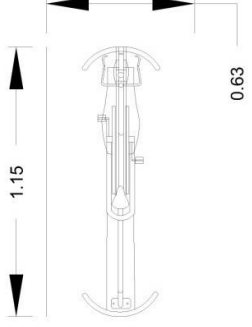

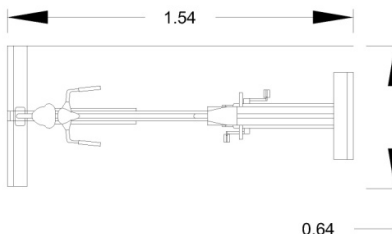

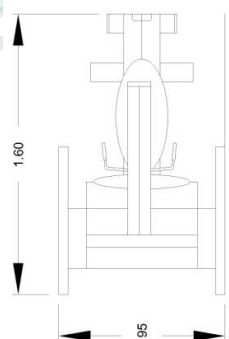
NO	NAMA	DIMENSI	LAYOUT
1	Elipticals Brazil		

2	Ellipticals FDC20 GSG		
3	Indoor Cycling Duke Magnetic		
4	Indoor Cycling SB0		


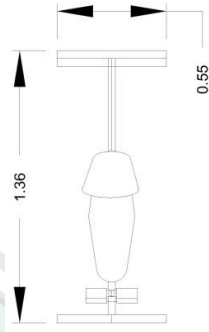

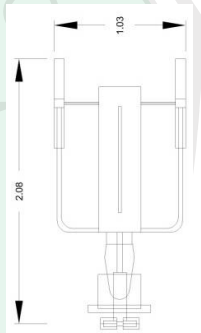

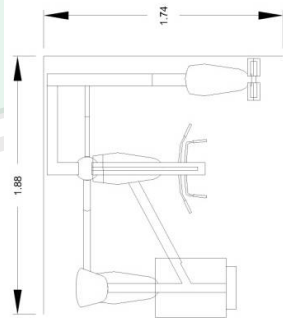



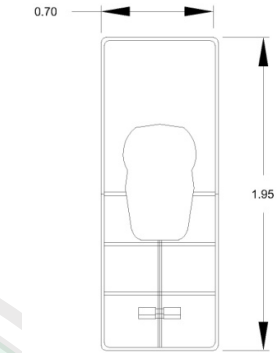

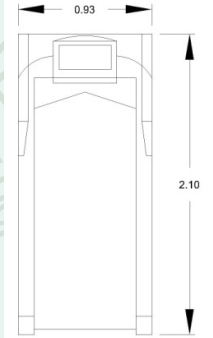

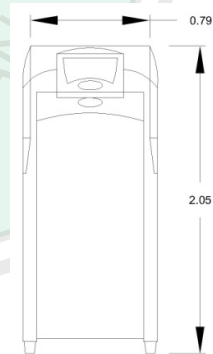
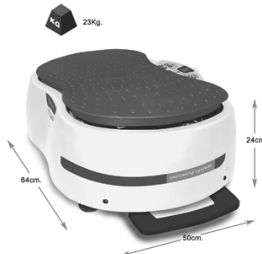
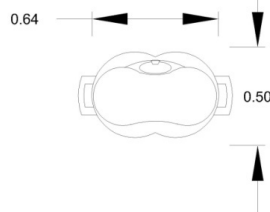
5	Rowing Boston	
6	Rowing Vario	


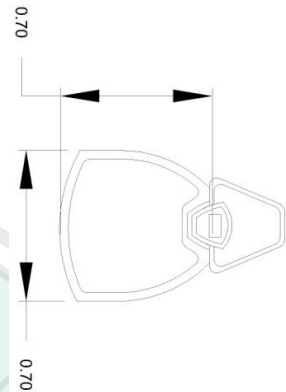


7	Stationary Bike  Carbon Bike		
8	Stationary Bike  Comfort Evolution		
9	Strenght  Complements  Nevada Plus		



10	Strenght Complements Optima		
11	Strenght Complements Optima Press		
12	Strenght Complements TT Pro		

13	Strenght Complements Zero		
14	Treadmill Mercury 6.0		
15	Treadmill Prisma M80		
16	Vibration Vibro Balance		

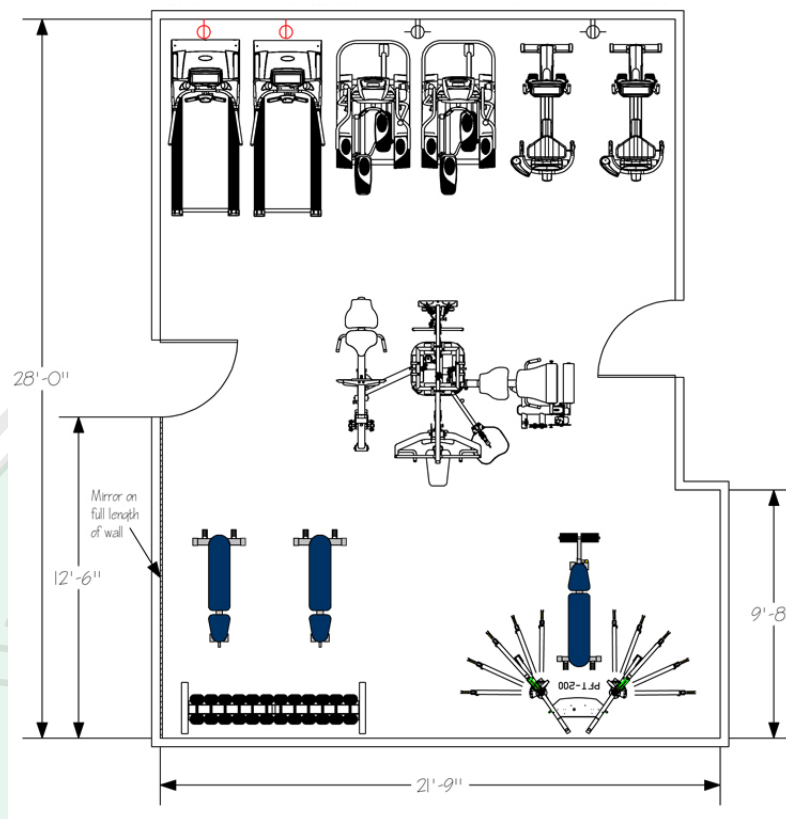
17	Vibration YV20RS		
----	------------------	--	---

**Tabel 2.2. Dimensi dan penampang alat fitness**

Sumber: [www.bhfitness.es](http://www.bhfitness.es)

**Latihan *Kardio***; kardio berarti adalah jantung. Latihan ini lebih untuk meningkatkan detak jantung tanpa penggunaan beban. Pada umumnya, latihan ini digunakan untuk menurunkan berat badan ataupun sekedar menjaga kesehatan. Jenis latihan kardio sangat bervariasi mulai dari jogging, renang, bersepeda hingga aerobik ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)).





**Gambar 2.6. Ruang Fitness**  
 Sumber : <http://www.maconstate.edu>

Ruang fitness yang ada pada Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita wanita akan terbagi menjadi dua. Pembagian ini berdasarkan fungsi dari peralatan fitness tersebut. Pada ruangan pertama adalah ruang kardio yang berisi alat-alat pemanasan sebelum melakukan latihan beban. Dan ruang kedua adalah ruang latihan beban yang didalamnya terdapat peralatan pembentukan tubuh dan peralatan latihan beban.



#### b. *Pilates*


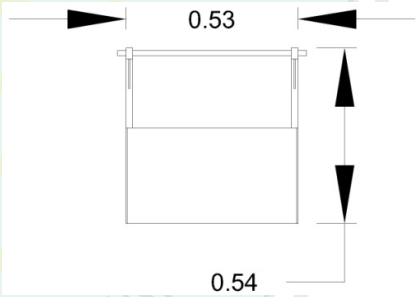

Pilates merupakan suatu metode olahraga yang dikembangkan oleh Joseph Hubert Pilates yang berasal dari Jerman pada awal abad ke-20. Metode ini difokuskan untuk kelenturan serta fleksibilitas seluruh bagian tubuh. Olahraga ini dapat memperbaiki postur tubuh yang kurang sempurna dan juga dapat memperbaiki masalah-masalah yang berhubungan dengan kelainan tulang belakang ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)).

Gerakan Pilates banyak melatih otot-otot perut, punggung bagian bawah, sekitar panggul, dan bokong, yang disebut *core muscle*. Otot-otot yang dilatih bukan hanya otot luar, tetapi juga otot dalam (*deep muscle*) yang jarang dijadikan fokus latihan senam biasa. Pemberdayaan otot dalam tubuh akan berdampak pada kekuatan dan fleksibilitas otot yang lebih baik.

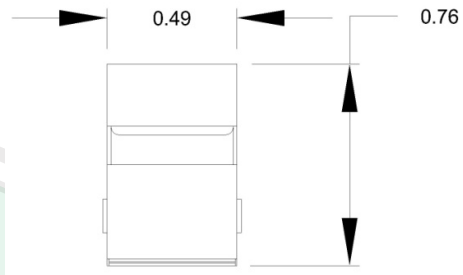

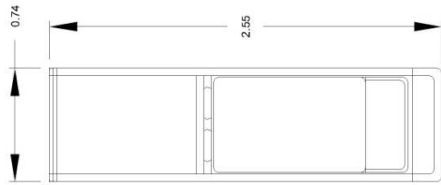

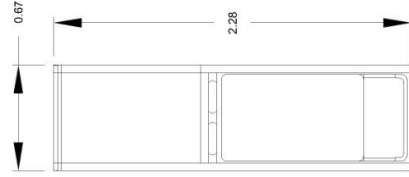
*Senam Pilates bukanlah senam untuk program penurunan berat badan*, meskipun mungkin saja bobot tubuh juga bisa berkurang. Senam Pilates lebih mengarah pada pembentukan postur tubuh yang baik. Dengan Pilates, tubuh memiliki kekuatan, lebih stabil, dan fleksibel untuk bergerak. Tubuh akan lebih ringan dan luwes dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Senam ini juga digunakan untuk menguatkan otot bagi orang yang cedera.

Dibawah ini adalah beberapa jenis peralatan pilates beserta ukurannya:


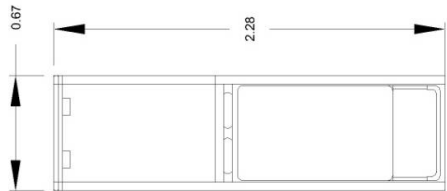

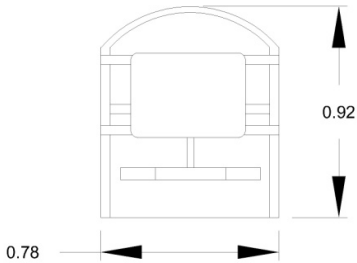


NO	NAMA dan DIMENSI	GAMBAR
1	<p>High ladder barrel</p> <p>Dimensi ladder: 94cm T x 76,2 L (include handles)</p> <p>Dimensi upholstered barrel: 88,9cm T x 54,61cm L x 49,53 P</p>	 
2	<p>High Low Combo Chair</p> <p>High Chair Mode: 163,83cm T (overall) and 66,04cm T (to seat)</p> <p>Low Chair Mode: 55,88cm T x 49,53cm L x 76,2cm P</p>	


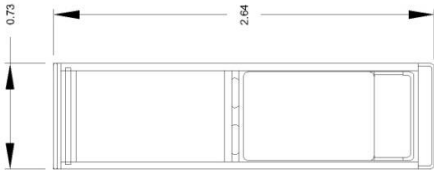

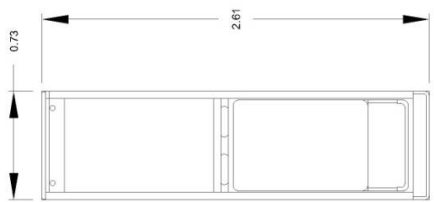



		
3	<p>Peak Pilates System Duluxe</p> <p>Dimensi: 39,37cm T (194,31cm T overall) x 73,66cm L x 255,27cm P</p>	 
4	<p>Classic Reformer</p> <p>Dimensi: 40,64cm T x 67,31 L x 228,6 P</p>	 

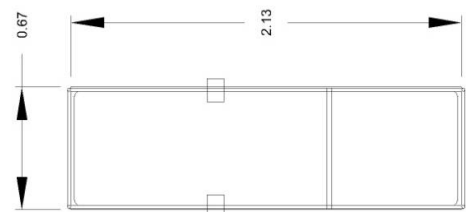

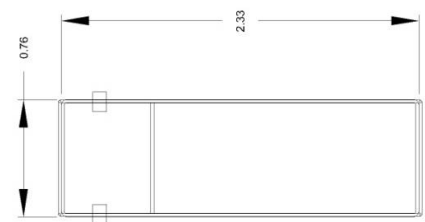



5	<p>Premier Reformer</p> <p>Dimensi: 40,64cm T x 67,31cm L x 228,6cm P</p>	 
6	<p>MVe Chair</p> <p>Dimensi: 59,69cm T x 78,74cm L x 95,25cm P</p>	 

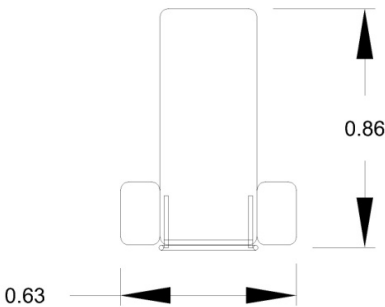

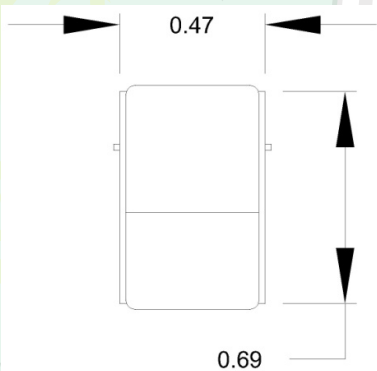



7	<p>MVe Tower System</p> <p>Dimensi: 39,37cm T (195,58cm T overall) x 73,66cm L x 264,16cm P</p>	 
8	<p>MVe Reformer Studio</p> <p>Dimensi: 39,37cm T x 73,66cm L x 261,62cm P</p>	 
9	<p>Traditional Cadillac</p> <p>Dimensi: 213,36cm T (overall) x 60,96cm T (mat) x 67,31cm L x 213cm P</p>	

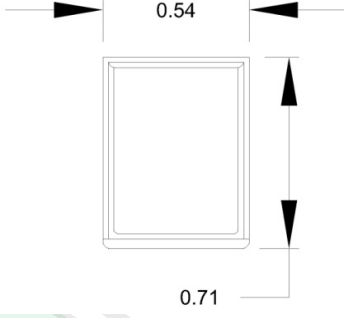




		
10	<p>Classic Cadillac</p> <p>Dimensi: 213,36cm T (overall) x 66,02cm T (mat) x 76,2cm L x 233,68cm P</p>	 
11	<p>Duluxe Wall System</p> <p>Dimensi: 208,28cm T x 63,5cm L x 86,36cm P</p>	



		
12	<p>Premier Hump Barrel</p> <p>Dimensi: 31,75cm T x 47cm L x 68,58cm P</p>	 
13	<p>Wunda Chair</p> <p>Dimensi: 57,15cm T x 54,61cm L x 71,12cm P</p>	



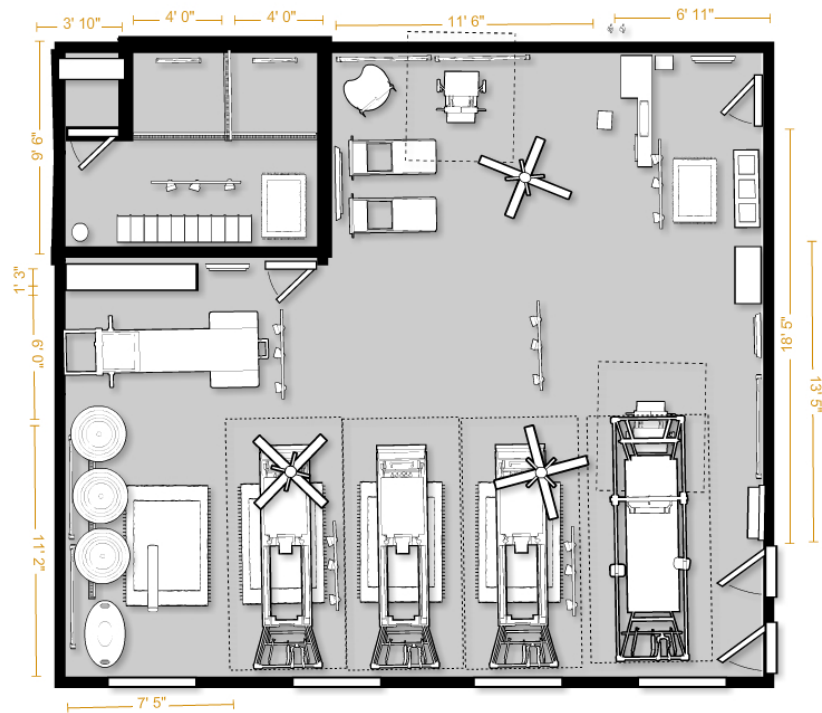
		
14	EVA Foam Roller  Dimensi: 91,44cm P, diameter 15,24cm	
15	Mat Box  Dimensi: 12,7cm T x 22,86cm L x 40,64cm P	

**Tabel 2.3. Dimensi dan penampang alat pilates**

Sumber: [www.peakpilates.com](http://www.peakpilates.com)

Dengan diketahuinya bentukan dan dimensi dari masing – masing peralatan pilates yang ada, maka akan mempermudah dalam perancangan ruang pilates yang terdapat di Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Bali.





**Gambar 2.7. Ruang Pilates**

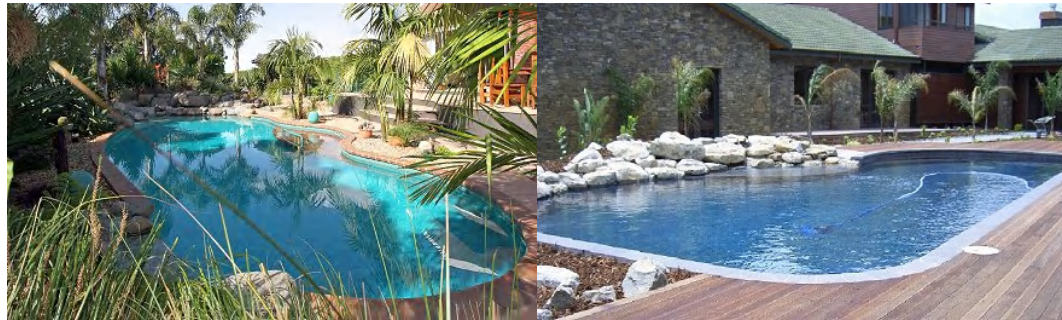
Sumber: <http://www.headsuponyourbody.blogspot.com>

## 2. Kolam Renang

Kolam renang adalah suatu konstruksi buatan yang dirancang untuk diisi dengan air dan digunakan untuk berenang, menyelam, atau aktivitas air lainnya. Kolam renang pribadi adalah simbol status bagi pemiliknya, karena membutuhkan banyak tempat dan biaya perawatan yang besar. Kolam renang umum biasanya adalah bagian dari pusat kebugaran jasmani atau taman rekreasi, dengan fasilitas-fasilitas lainnya meliputi sauna, lapangan olahraga (*squash*, tenis, dll) dan rumah makan. Untuk menjernihkan dan mendisinfeksi air biasanya digunakan kaporit ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)).



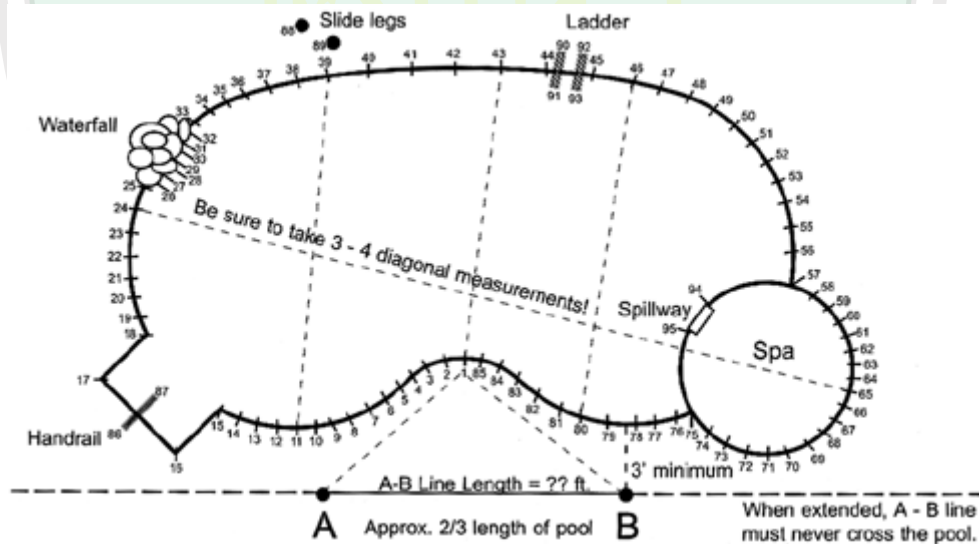




**Gambar 2.8. Bentuk Kolam Renang Rekreasi**

Sumber : <http://www.pleasurepools.co.nz>

Ada dua jenis kolam renang yaitu kolam renang rekreasi dan kolam renang *sport*. Kolam renang rekreasi merupakan kolam renang untuk bersantai tanpa ada ukuran tertentu dan bentuk tertentu.



**Gambar 2.9. Contoh ukuran Kolam Renang Rekreasi**

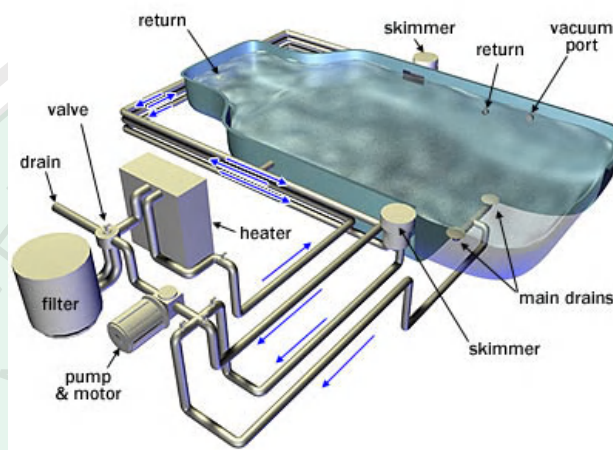
Sumber : <http://www.aqua-pool-warehouse.com>

Dari segi konstruksi kolam bisa di dalam tanah (*ground pool*) atau di atas tanah (*above pool*) , tetapi pada umumnya konstruksinya di dalam tanah. Setelah





menentukan letak kolam maka dilakukan pembersihan dan penggalian dengan terlebih dulu menentukan *level* permukaan kolam. Kedalaman kolam tidak ada ketentuan khusus, tetapi harus disesuaikan dengan kebutuhan. Struktur kolam renang di dalam tanah dibuat dari rangka besi yang kemudian dicor dengan beton.



**Gambar 2.10. Diagram sistem sirkulasi kolam renang**


Sumber : <http://www.howstuffworks.com>

Tahap finishing bisa dilakukan dengan menutup dinding kolam dan dasar kolam dengan keramik khusus untuk kolam renang (*mozaic*). Dinding kolam menggunakan satu jenis keramik dengan warna yang sama dengan variasi keramik *border* di bagian atasnya, sedangkan dasar kolam bisa menggunakan jenis keramik dengan ukuran dan warna yang berbeda. Apabila interior dan eksterior kolam telah selesai, maka asesoris kolam, dan instalasi kolam seperti pompa, *valving*, *water filtration system* (sistem filterisasi air) dan lain-lain bisa diaplikasikan. Air kolam yang sehat harus selalu bergerak, bersih, jernih, dan mempunyai PH 7.2 -7.6 serta kadar alkaline 100-150 p.p.m.



Selain hal yang dijabarkan diatas, yang perlu diperhatikan adalah penataan secara arsitektural. Sekeliling kolam sebaiknya menggunakan lapisan yang baik dan aman, berikut ini adalah beberapa contohnya:

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1		<p>Potongan batu</p> <p>Kelebihan: banyak pilihan warna dan bentuk bisa disesuaikan.</p> <p>Kekurangan: tingkat porositasnya tinggi sehingga mudah lembab dan berlumut.</p>
2		<p>Batu Alam</p> <p>Kelebihan: tidak mudah berlumut dan lebih memberi kesan alami.</p> <p>Kekurangan: karena ukurannya yang tidak teratur maka pemasangannya sangat sulit.</p>
3		<p>Keramik</p> <p>Kelebihan: mudah pemasangannya, banyak pilihan warna dan tidak berlumut.</p> <p>Kekurangan: jika terkena air</p>

		maka akan licin dan membahayakan.
4		<p>Lapisan Kayu</p> <p>Kelebihan: memberi kesan lebih hangat dan alami, kayu ulin dan kayu jati tahan air walaupun dibawah matahari.</p> <p>Kekurangan: finishing harus yang paling baik.</p>

Pencahayaan di kolam renang juga perlu diperhatikan. Saat ini sudah ada teknologi L.E.D yang memiliki tegangan rendah sehingga terjamin keamanannya. Lampu kolam ini juga dapat diubah warnanya dengan sistem operasional yang mudah. Selain untuk penerangan pada malam hari juga menjadi nilai tambah visual. Cara merawat pencahayaan yang baik pada kolam tidak terlalu sulit karena tidak membutuhkan terlalu banyak perawatan rutin. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan bila menggunakan lampu di kolam renang:

1. **Masukkan lampu kedalam kolam sebelum dinyalakan.** Penumpukan panas dalam lampu sangat besar sehingga beresiko meledak saat suhu sekitarnya tidak dingin.
2. **Gunakan cahaya lampu hanya saat yang diperlukan.** Hal ini untuk menghemat energi karena pemakaian energi lampu kolam sangat besar.
3. **Menjaga kotak kabel lampu.** Bagian ini harus bersih dengan perawatan yang baik.





**Gambar 2.11. Daerah dangkal pada kolam renang**

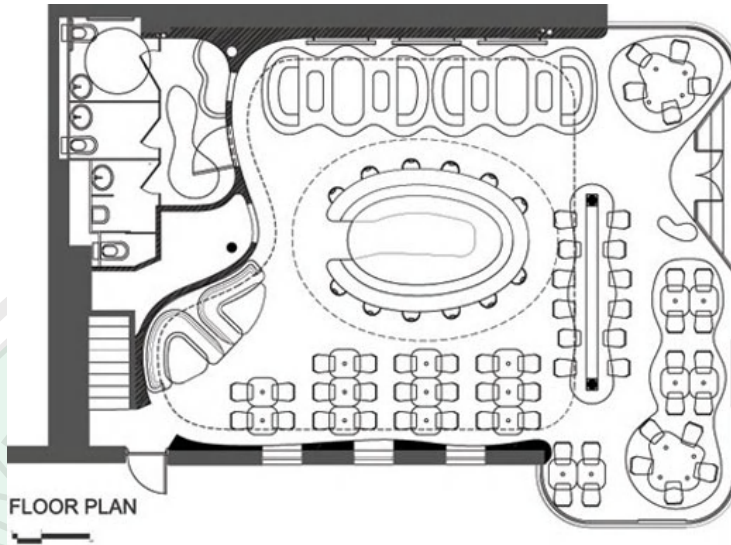
Sumber : <http://www.howstuffworks.com>

Dari segi keamanan, apabila ada pengunjung yang memiliki balita, akses akan dibuat seminimal mungkin menuju kolam atau dengan menggunakan pagar pembatas. Pemberian daerah dangkal di pinggir kolam juga menjadi salah satu faktor keamanan.

### **C. Cafe dan Resto**

Terapi ini merupakan terapi untuk mengatasi tingkat kejenuhan manusia. Ada beberapa metode terapi stres yang sekarang sudah banyak berkembang di masyarakat. Banyak terapi untuk mengurangi stres, beberapa contohnya adalah terapi menggunakan makanan, minuman dan aroma terapi. Seperti pada contoh bangunan Pink Kurve Retro Café di New York. Bentuk denah yang banyak lengkung dan terkesan tidak kaku ini akan membuat wanita merasa nyaman. Di dalam café dan restaurant ini terdapat 84 tempat duduk, mini bar, dapur dan 4 kamar mandi.





**Gambar 2.12. Denah Kurve Restaurant, New York**  
Sumber : <http://www.contemporist.com>

Interior bernuansa pink sangat mewakili wanita, ditambah dengan perabot di dalam bangunan yang berbentuk lengkung.



**Gambar 2.13. Interior Kurve Restaurant, New York**  
Sumber : <http://www.contemporist.com>





Selain itu dengan adanya berbagai bentuk tempat duduk bisa menjadi pilihan para pengunjung.



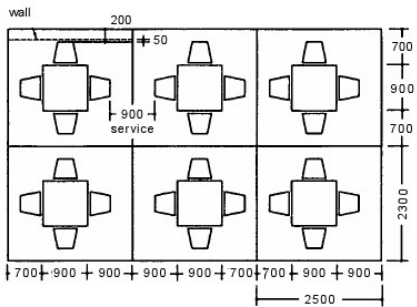
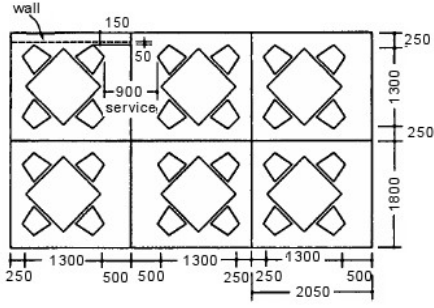
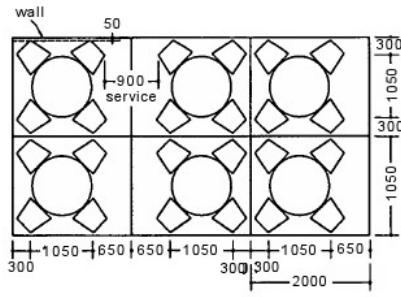
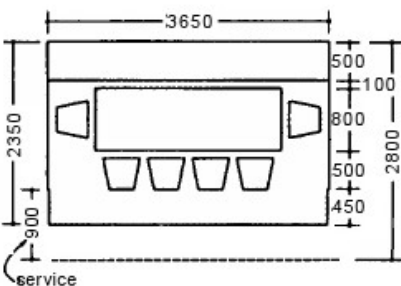
**Gambar 2.14. Jenis Tempat Duduk di Kurve Restaurant, New York**

Sumber : <http://www.contemporist.com>

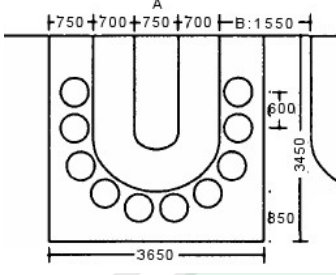
Di dalam Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita ini akan terdapat area terapi yang berupa cafe atau resto yang sesuai dengan tema metafora perilaku dan keseharian wanita Bali. Dengan adanya bentukan dan suasana yang seperti itu akan menciptakan kenyamanan dan ketenangan bagi para pengunjung. Sirkulasi ruang juga harus diperhatikan, sirkulasi pengunjung dan pelayan harus ada batas atau jarak agar tidak mengganggu privasi pengunjung.

Berikut adalah beberapa contoh standar penyusunan meja di cafe yang akan di bangun di Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita.



NO	BENTUK SUSUNAN	KETERANGAN
1		Square tables, square layout, local density 1,4 (in m <sup>2</sup> , per diner)
2		Square tables, diagonal layout, local density 0,92 m
3		Circular tables, diagonal layout, density 0,82 m
4		Large booth and recess, density 0,86 m for 10 people



5		Counter service, density 1, 26 m
---	---	----------------------------------

**Tabel 2.4. Dimensi dan penyusunan meja**  
Sumber: Metric Handbook Palnning and Design Data

### 2.1.2. Tinjauan Aktivitas dan Pengguna

Sistem aktivitas dalam sebuah lingkungan terbentuk dari rangkaian sejumlah *behavior setting*. Dalam hal ini tinjauan aktivitas dan pengguna dalam pusat kecantikan dan kebugaran wanita meliputi:

#### 1. Pengunjung

Pengunjung yang datang memasuki lobby dan langsung menuju tempat perawatan yang di inginkan.

#### 2. Theraphys

Terapis yang bertugas melewati jalur tersendiri untuk mencapai ruang perawatan sehingga tidak mengganggu privasi pengunjung.

#### 3. Karyawan Kantor

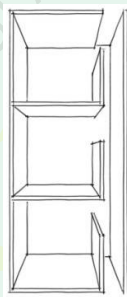
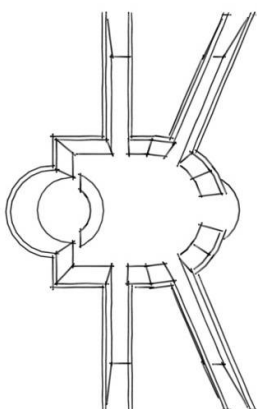
Seluruh karyawan kantor tidak memasuki area perawatan pada saat tertentu, mereka memasuki area perawatan hanya saat yang dibutuhkan.





### 2.1.3. Tinjauan Sirkulasi Pusat Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Kuta Bali

Dari beberapa tinjauan pola sirkulasi dijadikan acuan dalam perancangan dan untuk analisis pola sirkulasi ruang, dan nantinya dipakai dalam perancangan menentukan pola sirkulasi apa yang cocok, pola sirkulasi tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini.

No	Jalur	Gambar	Keterangan
1	Linier		Jalan lurus yang mengorganisir untuk sederet ruang-ruang. Pada obyek Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita Wanita di Bali ini akan memakai tiga pola sirkulasi ruang. Pada pola linier akan digunakan pada penataan ruang-ruang perawatan yang berupa kamar-kamar.
2	Radial		Jalan lurus yang berkembang dari atau berhenti pada sebuah pusat. Pola sirkulasi radial pada obyek ini akan digunakan di lobby utama bangunan. Dengan terbentuknya pola sirkulasi radial maka akan mempermudah pengunjung untuk menentukan jalan untuk menuju ruang perawatan. Selain itu dengan pola

			sirkulasi radial akan membantu dalam pemisahan ruang privat dan publik.
3	Jaringan		Jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam ruang. Pola sirkulasi jaringan bisa di terapkan pada obyek di antara area perawatan yang saling terhubung. Dengan pola sirkulasi jaringan ini akan mempermudah pergerakan pengunjung untuk berpindah dari area perawatan ke area perawatan yang lain.

## 2.2. Tema Rancangan

### 2.2.1. Pengertian *Metaphore*

Metafora mengidentifikasi hubungan antara benda dimana hubungan tersebut lebih berperilaku abstrak daripada nyata serta mengidentifikasi pola hubungan sejajar. Dengan metafora seorang perancang dapat berkreasi dan dengan imajinasinya untuk diwujudkan dalam bentuk karya arsitektur.

Pengertian metafora secara umum berdasarkan Oxford Learner's Dictionary:

- *A figure of speech denoting by a word or phrase usually one kind of object or idea in place of another to suggest a likeness between them*
- *A figure of speech in which a term is transferred from the object it ordinarily designates to an object it may designate only by implicit comparison or analogies*



- *A figure of speech in which a name or quality is attributed to something to which it is not literally applicable*
- *The use of words to indicate something different from the literal meaning*

Adapun menurut Anthony C. Antoniades, 1990 dalam "Poethic of Architecture", metafora adalah suatu cara memahami suatu hal, seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga dapat mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. Dengan kata lain menerangkan suatu subyek dengan subyek lain, mencoba untuk melihat suatu subyek sebagai suatu yang lain. Ada tiga kategori dari metafora, yaitu:

- **Intangible Metaphor (metafora yang tidak diraba)**

Yang termasuk dalam kategori ini misalnya suatu konsep, sebuah ide, kondisi manusia atau kualitas-kualitas khusus (individual, naturalis, komunitas, tradisi dan budaya).

- **Tangible Metaphors (metafora yang dapat diraba)**

Dapat dirasakan dari suatu karakter visual atau material. Dalam contohnya adalah stasiun TGV yang terletak di Lyon, Perancis. Bangunan ini menggunakan kiasan obyek yang nyata. Karya Santiago Calatrava ini melakukan pendekatan tektonika struktur. Dalam karyanya ini, perancang menggunakan konsep metafora seekor burung. Bentuk Stasiun TGV ini didesain menyerupai seekor burung. Bagian depan bangunan ini runcing seperti bentuk paruh burung. Dan sisi-sisi bangunannya pun dirancang menyerupai bentuk sayap burung.





**Gambar 2.18. Stasiun TGV**  
Sumber : <http://www.flickr.com>

- **Combined Metaphors (penggabungan antara keduanya)**

Dimana secara konsep dan visual saling mengisi sebagai unsur-unsur awal dan visualisasi sebagai pernyataan untuk mendapatkan kebaikan kualitas dan dasar. Salah satu contoh metafora ini adalah EX Plaza Indonesia. Dalam buku “Indonesian Architecture Now”, Imelda Akmal menulis bahwa gubahan massa E.X yang terdiri atas lima buah kotak dengan posisi miring adalah hasil ekspresi dari gaya kinetik mobil-mobil yang sedang bergerak dengan kecepatan tinggi dan merespon gaya sentrifugal dari Bundaran Hotel Indonesia yang padat. Kolom-kolom penyangga diibaratkan dengan ban-ban mobil, sedangkan beberapa lapis dinding melengkung sebagai kiasan garis-garis ban yang menggesek aspal. Dari konsep-konsep tersebut, gaya kinetik merupakan sebuah obyek yang abstrak. Pada kenyataannya gaya kinetic tidak dapat dilihat secara visual. Akan tetapi, ban-ban mobil merupakan obyek yang dapat kita lihat secara visual (*tangible*). Perpaduan antara gaya kinetik (obyek abstrak) dan ban-ban mobil (konkrit). Dengan demikian bangunan ini



memiliki dua konsep metafora yang berarti menggunakan konsep *combined metaphors*.



**Gambar 2.15. EX Plaza Indonesia**  
Sumber : <http://www.pesonajakarta.com>

Menurut James C. Snyder, dan Anthony J. Cattanesse dalam “Introduction of Architecture”. Metafora mengidentifikasikan pola-pola yang mungkin terjadi dari hubungan-hubungan paralel dengan melihat keabstrakannya, berbeda dengan analogi yang melihat secara literal.

Menurut Charles Jenks, dalam “The Language of Post Modern Architecture”. Metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu obyek dengan mengandalkan obyek lain dan bagaimana melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan.

Menurut Geoffrey Broadbent, 1995 dalam buku “Design in Architecture”. *Transforming : figure of speech in which a name of description term is transferred to some object different from.* Dan juga menurutnya pada metafora pada arsitektur adalah merupakan salah satu metod kreatifitas yang ada dalam desain spektrum perancang.



## **2.2.2. Wujud Metafora Perilaku dan Keseharian wanita Bali**

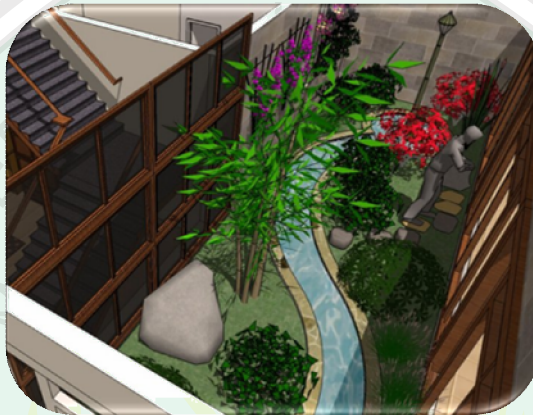
### **2.2.2.1. Perilaku Wanita Bali**

Dari penjelasan tema metafora yang sudah dijelaskan maka tema metafora kombinasi (combined metaphors) akan menjadi tema rancangan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Bali. Metafora ini merupakan jenis metafora yang menggabungkan 2 hal yang nyata dan tidak nyata. Penggunaan tema metafora ini akan mengambil kiasan perilaku wanita Bali dan keseharian berpakaian wanita Bali.

Masyarakat Bali sebagaimana pada umumnya adalah masyarakat yang dilatarbelakangi oleh budaya paternalistik, yang disebut "pancar-purusa" atau "purusa-istik". Tetapi kedudukan wanita Bali tidak rendah, bahkan dalam berbagai aktivitas sosio-kultural dan keagamaannya, mereka melakukan peran sentral dan mulia. Seperti menjadi seorang pedanda istri (pendeta perempuan), atau pemangku istri (wanita sebagai pemimpin upacara di pura). Sifat wanita Bali pada umumnya adalah sangat religius, punya etos kerja, sraddha bhakti (keyakinan dan keimanan), sebagai pendidik anak, punya keseimbangan kecerdasan (emosional, intelektual, spiritual). Akan tetapi karena Bali mayoritas penduduknya beragama hindu maka menjadikan wanita Bali tunduk pada aturan agama dan adat istiadat yang ada di Bali. Seperti adat yang mengharuskan istri mengikuti kemanapun suami pergi. Jadi selain dari kekuatan dan kecerdasan wanita bali juga tetap seorang wanita yang penurut dan lemah lembut. Penerapan metafora ini pada semua unsur perancangan yang ada pada obyek Pusat Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Bali.



Dengan perilaku wanita Bali yang religius, perwujudan metafora yang tepat adalah dengan membuat konsep dekat dengan alam. Hal ini dikarenakan menurut agama hindu, dengan mendekatkan diri dengan alam berarti mendekatkan hubungan ketuhanan mereka. Dalam bangunan bisa diterapkan patio pada beberapa bagian bangunan.



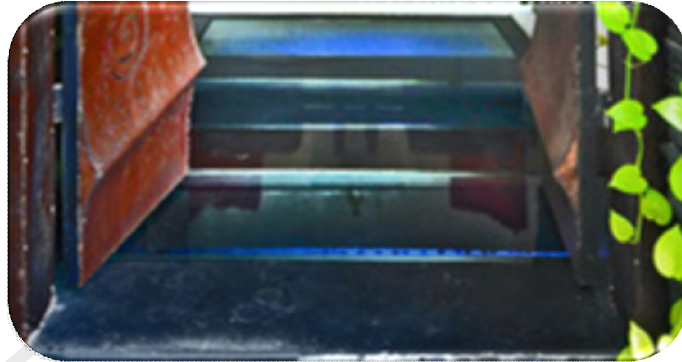
**Gambar 2.16. Patio**

Sumber : <http://www.bestlandscaping-and-gardening.com>

Sedangkan sifat atau perilaku wanita Bali yang penurut bisa diwujudkan dalam bangunan dengan pemakaian unsur air yang mengalir atau juga sirkulasi ruang yang mengalir.







**Gambar 2.17. Kreasi Lantai Kaca**

Sumber : <http://www.ideaonline.co.id>

Dari segi bentuk bangunan pada dasarnya akan menggunakan banyak lengkung dan sesuatu yang transparan. Bentuk lengkung sendiri diambil Karena menyesuaikan dengan perilaku wanita feminin yang lemah lembut. Sedangkan bagian transparan menunjukkan bagian perilaku wanita yang peka. Bentuk lengkung bisa diwujudkan dalam bentuk dinding bangunan.



**Gambar 2.18. Bentuk Ruang Lengkung**

Sumber : <http://www.kaskus.us>

Selain pada bentuk bangunan, bentuk lengkung juga bisa diterapkan di beberapa perabot pengisi ruang perawatan.







**Gambar 2.19. Bentuk Perabot Lengkung**

Sumber : <http://www.a212.com>

Sedangkan bentukan yang transparan bisa diwujudkan dalam dinding atau interior.



**Gambar 2.20. Interior transparan**

Sumber : <http://www.flickr.com>

Selain itu wanita Bali juga dikenal tangguh dalam membantu perekonomian keluarga. Hal ini bisa diwujudkan dengan penggunaan struktur rangka bambu, seperti sifat bambu yang kuat namun tetap lentur dan sesuai dengan sifat atau karakter wanita Bali.





**Gambar 2.21. Struktur Pelengkung dari Bambu**

Sumber : <http://www.wiryanto.wordpress.com>

#### **2.2.2.2. Pakaian Wanita Bali**

Pakaian adat Bali tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusianya karena berkembang sejalan dengan dinamika manusia dan kebudayaannya. Ini berarti perubahan aspek sosial budaya yang sangat cepat akan mempengaruhi pula norma-norma dan tata busana adat yang berlaku di masyarakat. Namun masih banyak diantara wanita Bali yang masih mempertahankan untuk memakai pakaian adat dalam sehari-hari.

Sedangkan keseharian wanita Bali secara fisik adalah memakai gelang (sanggul), sesenteng (kemben songket), kain wastra, sabuk prada (stagen), membelit pinggul dan dada, selendang songket bahu ke bawah, kain tapih atau sinjang di sebelah dalam, beragam ornamen perhiasan, sering pula dikenakan kebaya, kain penutup dada, dan alas kaki sebagai pelengkap, dan bunga kamboja.

Bagi wanitanya, yang paling menarik untuk dilihat adalah hiasan kepalanya yang berupa petitis emas, ron-ronan yang dihias dengan rangkaian bunga cempaka di bagian belakang dikombinasikan dengan bunga kembang sepatu berwarna merah yang lazim disebut pucuk bang atau pucuk rejuna yang dipasang di tengah



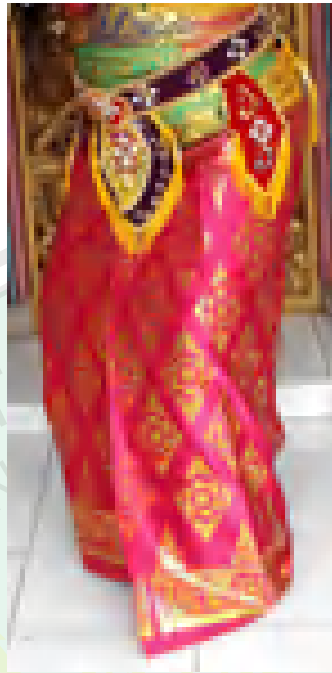
bagian muka gelung agung. Kembang sepatu ini bisa diganti dengan mawar merah atau bunga kenyeri susun merah yang tetap mengesankan meriah dan anggunnya paras sang wanita. Di lain tempat gelung agung biasa diganti dengan bancangan bunga tanpa petitis, dan ron-ronan.



**Gambar 2.22. Hiasan kepala wanita Bali**  
Sumber : <http://www.rosasmita.blogspot.com>

Unsur lainnya adalah kain berwarna gelap yang disebut wastra wali cokordi, wastra wali keeling, atau wastra wali bias membah. Sebelum kain yang khusus ini dikenakan, wanita yang berbusana agung mengenakan terlebih dahulu kain lapis dalam yang disebut sinjang atau tapih yang nampak keluar dari batas bawah kain, yang ujungnya mengarah ke belakang, terlepas bebas diantara kedua kaki sang wanita.





**Gambar 2.23. Pakaian adat Bali**  
 Sumber : <http://www.balilastday.com>

Sinjang ini pada akhirnya seolah mengatur langkah wanita menjadi pelan namun anggun. Stagen atau pepetet atau sabuk prada juga dikenakan, dengan ciri khas terdiri dari potongan kain warna-warni yang indah dan harmonis ditambah dengan lukisan prada emas. Yang terakhir adalah peran selendang yang disebut wastra wali petak sari atau wastra wali kesetan gedebong dengan warna kuning sekaligus berfungsi sebagai penutup dada, dengan ujungnya menggelayut bebas ke belakang, melalui bahu kiri.





**Gambar 2.24. Sabuk prada dan kain wastra**

Sumber : <http://www.budayaindonesia13.com>

Melihat dari pakaian sehari-hari yang dipakai wanita Bali, aplikasi pada bangunan akan lebih terlihat pada ornamen dan perabot. Motif dari kain wastra dan sabuk prada bisa dijadikan sebagai ornamen penghias bangunan. Pakaian sehari-hari wanita Bali didominasi dengan terang dan emas. Warna ini bisa dijadikan sebagai warna dinding atau perabot pada bangunan pusat perawatan kecantikan dan kebugaran wanita ini.

### 2.3. Tinjauan Keislaman

Aurat wanita bagi wanita batasannya sama dengan aurat laki-laki bagi laki-laki, yaitu antara pusar dan lutut, dan boleh melihat selain dua tempat itu, kecuali dengan wanita kafir, kafir dzimmi atau wanita musyrik. Ada pula beberapa ulama yang mempunyai pandangan berbeda mengenai hal ini. Kelompok pertama berpendapat yang dimaksud adalah wanita muslim/muslimah saja. Maka selain muslimah tidak boleh bagi wanita muslimah untuk menampakkan sesuatu dari tubuhnya kecuali jika wanita bukan muslimah tadi buta. Kelompok kedua



mengatakan perbedaan antara wanita muslimah dan bukan muslimah semuanya sama tidak boleh memperlihatkan auratnya. Kelompok ketiga berpendapat yang dimaksud adalah wanita khusus yang telah dekat atau mengenalnya secara baik dan tidak membedakan muslimah atau bukan muslimah. Salah satu ayat tentang perintah menutup aurat seperti dibawah ini:

*Katakanlah kepada wanita yang beriman, “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka atau putra-putra saudara perempuan atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.” QS. An-Nuur [24]:31.*

Ayat Al-Qur'an di atas memerintahkan untuk memanjangkan kain penutup itu ke bagian dada sehingga kalau wanita hanya memakai penutup kepala tanpa memanjangkannya ke bagian dada maka dia masih belum melaksanakan perintah ayat di atas, dengan kata lain penutup kepala menurut ayat di atas haruslah





panjang menutupi dada dan sekitarnya. Disamping itu juga ada baju muslimah yang menutupinya. Menutup aurat mengisyaratkan bahwa berpakaian rapi dan sopan sebagaimana yang dikehendaki agama dapat memberi rasa tenang dalam jiwa pemakainya. Ketenangan batin itu merupakan dampak yang dikehendaki oleh agama dan menutup aurat menjadi sebuah tuntutan syari'at guna menjaga wanita dari segala musibah. Salah satu perwujudan dari ayat di atas adalah dengan cara pembagian ruangan antara wanita muslimah dan bukan muslimah.

Selain mengenai perintah menutup aurat, ada banyak sekali pendapat mengenai seni rupa di dalam Islam. Pandangan yang populer pada awal kemunculan Islam beranggapan bahwa segala bentuk peniruan adalah usaha menyaingi kesempurnaan Allah SWT. Tetapi banyak pula yang menyatakan bahwa bagaimanapun hasil penciptaan manusia tetap tidak akan bisa menyamai apa yang telah diciptakan Tuhan, sehingga seni rupa tidak bisa dianggap penjiplakan saja. Sementara pendapat lain terbentuk atas pengaruh kebudayaan Eropa, yang menganggap proses seni rupa adalah hal normal, ia sama sekali tidak bisa dianggap sebagai usaha menciptakan makhluk baru ataupun Tuhan baru, sehingga sama sekali tidak perlu dilarang.

Bagaimanapun sangat sulit menemukan peninggalan seni patung dari seni rupa Islam, karena sejarahnya yang berhubungan langsung dengan tindakanberhala. Tetapi tidak sulit menemukan bentuk-bentuk makhluk hidup dalam bentuk perabotan. Juga dengan mudah bisa ditemukan lukisan-lukisan di dinding istana dan gambar ilustrasi untuk buku-buku terjemahan ilmu pengetahuan walaupun hanya sebagai tiruan dari ilustrasi buku aslinya.



Dan ada beberapa kesimpulan hukum mengenai gambar/patung dan yang membuat sebagai berikut (Halal Dan Haram dalam Islam. Bab: (IV) Dalam Rumah. Perihal Gambar dan Patung. Hal. 129-158) :

1. Jenis gambar yang sangat di haramkan adalah gambar yang disembah selain Allah, seperti Isa al-Masih dalam agama Kristen. Gambar seperti ini dapat membuat pelukisnya kufur kalau dia lakukan itu dengan penuh pengetahuan dan kesengajaan. Begitu juga dengan pembuat patung, dosanya akan sangat besar apabila dimaksudkan untuk diagung-agungkan dengan cara apapun. Termasuk juga terlibat dalam dosa, orang-orang yang bersekutu dalam hal tersebut.
2. Termasuk juga berdosa orang yang melukis sesuatu yang tidak disembah, tatapi bertujua untuk meandingi ciptaan Allah. Yakni dia beranggapan dapat membuat model baru dan membuat seperti pembuatan Allah. Hal ini dapat membuat kufur, hal ini, tergantung pada niat pelukisnya sendiri.
3. Di bawah lagi termasuk patung-patung yang tidak disembah, tapi untuk diagung-agungkan, seperti patung raja-raja, kepala Negara, atau para pemimpin yang dianggap keabadian mereka itu dengan didirikan monument-monumen yang dibangun dilapangan-lapangan dan sebagainya. Dosanya sama saja, baik patung itu setengah badan atau sebadan penuh.
4. Di bawahnya lagi patung binatang-binatang dengan tidak ada maksud untuk disucikan atau diagung-agungkan, dikecualikan patung mainan anak-anak dan yang terbuat dari bahan makanan seperti manisan dan sebagainya.





5. Selanjutnya, ialah di papan yang oleh pelukisnya atau pemiliknya sengaja diagung-angungkan seperti gambar para penguasa, dan pemimpin, lebih-lebih kalau gambar itu dipancangkan atau digantung. Lebih kuat lagi haramnya apabila yang digambar itu orang zalim, ahli fasik dan golongan anti Tuhan. Mengagungkan mereka ini berarti meruntuhkan Islam.
6. Di bawah itu ialah gambar binatang yang tidak bermaksud untuk diagung-angungkan, tetapi dianggap sebagai suatu pemborosan, misalnya, gambar di dinding dan sebagainya. Ini hanya termasuk yang dimakruhkan.
7. Adapun gambar pemandangan, misalnya, pepohonan, kurma, lautan, perahu, gunung, dan sebagainya, tidak ada dosa sama sekali baik si pelukis atau yang menyimpannya, selama gambar tersebut tidak menjauhkan pemiliknya dari ibadah dan pemborosan. Kalau sampai demikian, maka hukumnya makruh.
8. Adapun fotografi pada prinsipnya mubah, selama tidak mengandung objek yang diharamkan, seperti disucikan oleh pemiliknya secara keagamaan atau disanjung-sanjung secara keduniaan. Lebih-lebih kalau yang disanjung itu orang-orang fasik, misalnya golongan penyembah berhala, komunis, dan seniman-seniman yang telah menyimpang.
9. Terakhir, apabila patung dan gambar yang diharamkan itu bentuknya telah diubah dan direndahkan (dalam bentuk gambar), maka dapat pindah dari lingkungan haram menjadi halal. Seperti gambar-gambar di lantai yang bias diinjak-injak oleh kaki dan sandal.



## 2.4. Studi Kasus

### 2.4.1. Studi Kasus Pusat Kecantikan dan Kebugaran: Aura SPA in The Park Hotels, India

Properti terbaru yang dimiliki oleh The Park Hotels di Hyderabad memiliki tema umum sebuah istana kontemporer. Beberapa arsitek ditugaskan untuk merancang bangunan ini dengan menggunakan batu permata Nizam Hyderabad sebagai inspirasinya. Pada awalnya Aura SPA adalah sebuah ruangan yang tanpa pencahayaan alami dan ventilasi di basemen The Park Hotels. Kemudian di renovasi menjadi sebuah lingkungan yang berkilau terinspirasi dari kemilau Nizam Hyderabad, transparan dan putihnya Diamond Golconda. Bangunan ini menggunakan metafora dari Nizam Hyderabad yang bisa dilihat dari penggunaan kaca bertumpuk berwarna hijau yang menimbulkan kilauan. Selain itu bangunan ini juga memetaforakan Diamond Golconda yang bisa terlihat di perabot dan interior bangunan yang berwarna putih sesuai dengan Diamond Golconda.



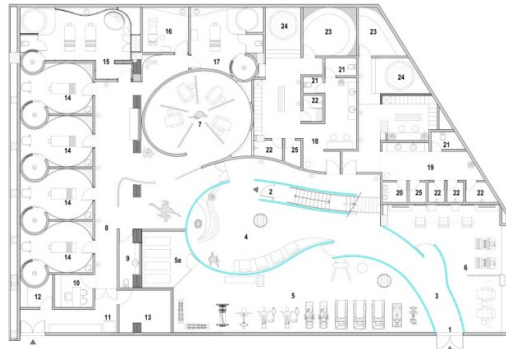
**Gambar 2.26. Koridor utama**  
Sumber : <http://www.creativehomeidea.com>

Dinding-dinding koridor pintu masuk berbentuk lengkung, dinding ini dibangun dari kaca yang ditumpuk secara vertikal sehingga memberi kesan seperti



permata Nizam Hyderabad. Koridor ini mengarah ke area resepsionis dan ruang tunggu dengan tempat duduk santai berwarna putih untuk para pelanggan. Cahaya lampu LED dari tumpukan kaca sebagai dinding ini memberikan ruang sekitarnya bersuasana ringan dan santai. Di utara bangunan ini terdapat area basah pria dan wanita secara terpisah. Area ini dilengkapi fasilitas loker, ruang ganti, *jacuzzi* yang besar dan *lanconium*. Sedangkan di selatan bangunan ini terdapat sebuah area gym dan salon. Pada area gym hanya terdapat beberapa peralatan olahraga saja. Kesan transparan dan mewah masih dapat dilihat dari dinding dan penataan pencahayaan yang ada pada area ini. Fasilitas di area ini sudah cukup memenuhi persyaratan ruang sebuah pusat perawatan kecantikan dan kebugaran wanita. Hanya saja pada area gym kurang memenuhi persyaratan ruang kebugaran karena kurangnya peralatan olahraga yang disiapkan. Pemisahan area wanita dan pria juga mencerminkan nilai keislaman pada bangunan ini.





**Gambar 2.27. Denah dan ruang fitness**  
 Sumber : <http://www.creativehomeidea.com>

Selanjutnya di area barat dari ruang penerimaan merupakan daerah peralihan yang luas mengarah ke area relaksasi dan beberapa ruang terapi yang nyaman. Area transisi pada bangunan ini disiapkan dengan begitu banyak perhatian dan ditambahkan dengan patung kaca bertema organik karya Prancis Yahel Chirinian. Selain itu refleksi lampu sorot yang terpantul oleh kaca berpendar ke permukaan dinding, lantai dan langit-langit sehingga memberi kesan seperti di angkasa. Selain itu pada koridor menuju ke ruang perawatan juga terdapat tempat duduk yang nyaman dengan suasana tenang yang ditimbulkan dari cahaya lampu. Tempat ini biasa digunakan untuk menunggu saat akan proses perawatan dilakukan.





**Gambar 2.28. Area peralihan**  
 Sumber : <http://www.creativehomeidea.com>

Di area relaksasi yang nyaman dibagi dengan tirai putih tipis yang penuh cahaya lampu LED dengan refleksi warna vibgyor yang dapat membantu chromotherapy. Dinding pintu masuk dan pintu kamar perawatan terbungkus dalam kertas perak yang seolah-olah timbul. Sedangkan dinding perawatan yang melengkung dilapisi kain seperti berlian yang berlapis mutiara putih akan menambah kesan mewah. Bak mandi melingkar dilapisi dengan ubin mosaik kaca berwarna putih mutiara. Suasana seperti ini akan membuat pengunjung menjadi lebih nyaman dan rileks.





**Gambar 2.29. Interior salon**

Sumber : <http://www.creativehomeidea.com>

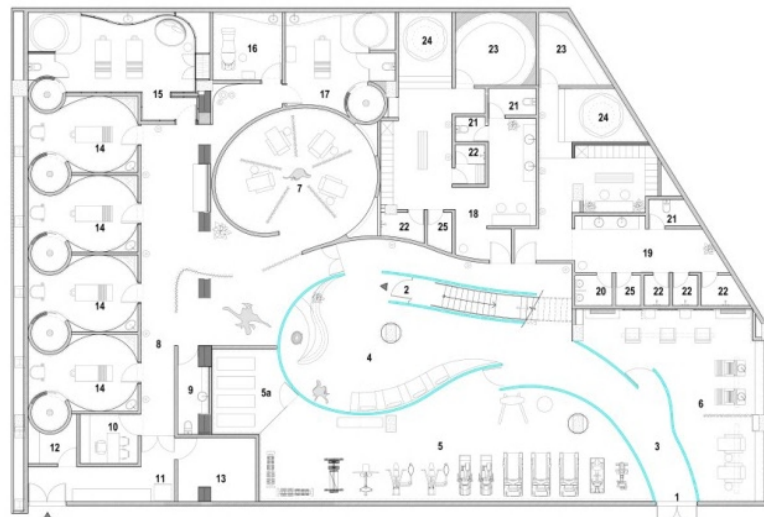
Variasi nada warna putih membuat kesan keterbukaan dan diwujudkan pada cat bertekstur, kursi perawatan dan seluruh perabot. Dinding melengkung masih terlihat di beberapa bagian dan itu bisa memberi kesan yang seolah-olah menenangkan pikiran. Suasana ketenangan yang diciptakan membuat kita merasa sangat nyaman dan tenang.







**Gambar 2.30. Interior lanconium**  
 Sumber : <http://www.creativehomeidea.com>



1. Main entrance	9. Washroom	18. Female wet area
2. Entrance from pool	10. Managers cabin	19. Male wet area
3. Corridor 1	11. Staff pantry	20. Urinals
4. Reception	12. Store	21. W.C
5. Gym      5a. Pilates	13. AHU room	22. Shower
6. Salon	14. Therapy room	23. Laconium



7. Relaxationchromo therapy area	15. Couple suite	24. Jacuzzi
8. Corridor 2	16. Facial room	25. Change room
	17. Suite 2	

**Gambar 2.31. Denah Aura SPA**  
Sumber : <http://www.creativehomeidea.com>

Jika dilihat dari pola sirkulasi yang ada sudah cukup baik. Bisa dilihat dari entrance menuju resepsionis terdapat koridor yang menghubungkan. Dari area penerimaan ke berbagai fasilitas yang ada sesuai pola sirkulasi jaringan. Selain itu pembagian zona privasi dan publik juga sudah jelas.

#### **2.4.1. Studi Kasus Pusat Kecantikan dan Kebugaran: Spiritual SPA in Klosterbräu Hotel, Austria**



**Gambar 2.32. Spiritual SPA, Klosterbräu**  
Sumber : <http://www.Klosterbräu.com>

Spiritual SPA di hotel Klosterbräu ini terletak Seefeld, Tirol, Austria. Hotel berbintang lima ini menggabungkan unsur sejarah dan perhotelan yang modern. Tema ini diambil karena pada awalnya bangunan ini adalah sebuah kastil





dan akhirnya di renovasi tanpa mengurangi nilai sejarahnya. Hotel ini menyediakan fasilitas SPA yang nyaman dan unik. Spiritual SPA yang memiliki luas  $\pm 4.000 \text{ m}^2$  ini penuh dengan sentuhan sejarah dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan unik. SPA ini memiliki kolam renang yang sangat besar, area relaksasi, perapian terbuka di area kolam renang *indoor*, ruang sauna roti, ruang bawah tanah, dan dua tempat SPA pribadi



1. Private SPA Noens Luce	10. Liegeberutich Fruhjahr 2011
2. Private SPA Vino Vericas	11. Ruhe – und Leseraum Fruhjahr 2011 (Istirahat – di Ruang Baca)
3. Klosterladen (area pesta)	12. Ruhebereth
4. SPA reception	13. Raminlounge
5. Desatung	14. Rasul
6. Klostergang (biara)	
7. Aussenpool Fruhjahr	



2011 (tangga diluar kolam)	15. Sissibad
8. Vorraum (kamar deopan)	16. Neubad
9. Ballenbab	17. Rosmetik I
	18. Rosmetik II

**Gambar 2.33. Denah Lantai 1 Spiritual SPA, Klosterbräu**

Sumber : [http://www. Klosterbräu.com](http://www.Klosterbräu.com)

Pada lantai dasar ini terdapat ruang penerimaan, kolam renang luar, area berjemur, cafe, ruang SPA, ruang sauna, whirlpool dan ruang aroma terapi. Dari susunan ruang yang terdapat pada denah lantai dasar ini cukup mudah pencapaiannya.



**Gambar 2.34. Resepsionis dan Area Tunggu**

Sumber : [http://www. Klosterbräu.com](http://www.Klosterbräu.com)



Pada denah lantai dasar ini terdapat dua pengelompokan ruang, yaitu ruang luar dan ruang dalam. Hubungan sirkulasi ruang luar dan ruang dalam cukup jelas dengan pola sirkulasi memutar untuk menuju ruang luar.



**Gambar 2.35. Kolam Renang Luar dan Ruang SPA**

Sumber : <http://www.Klosterbräu.com>

Secara dimensi ruang yang lebih mendominasi adalah area berjemur dan kolam renang, sedangkan ruang sauna dan ruang SPA hanya sebagian. Beberapa fasilitas umum seperti lobby dan area tunggu juga cukup luas dan nyaman.







1. Massage I	10. Drobarksauna
2. Solarium (beranda)	11. Klostergang
3. Rusche	12. Sonnenkeller
4. Massage II	13. Sauna, Whirlpool
5. Massage III	14. Zugang ballenbad
6. Massage IV	15. Ruheraum
7. Fusspflege	16. Frisehlulsbereich
8. Zugang Pool (akses ke kolam renang)	17. Aufensauna
9. Intrarolraum	

**Gambar 2.36. Denah Lantai 2 Spiritual SPA, Klosterbrau**

Sumber : <http://www.Klosterbrau.com>



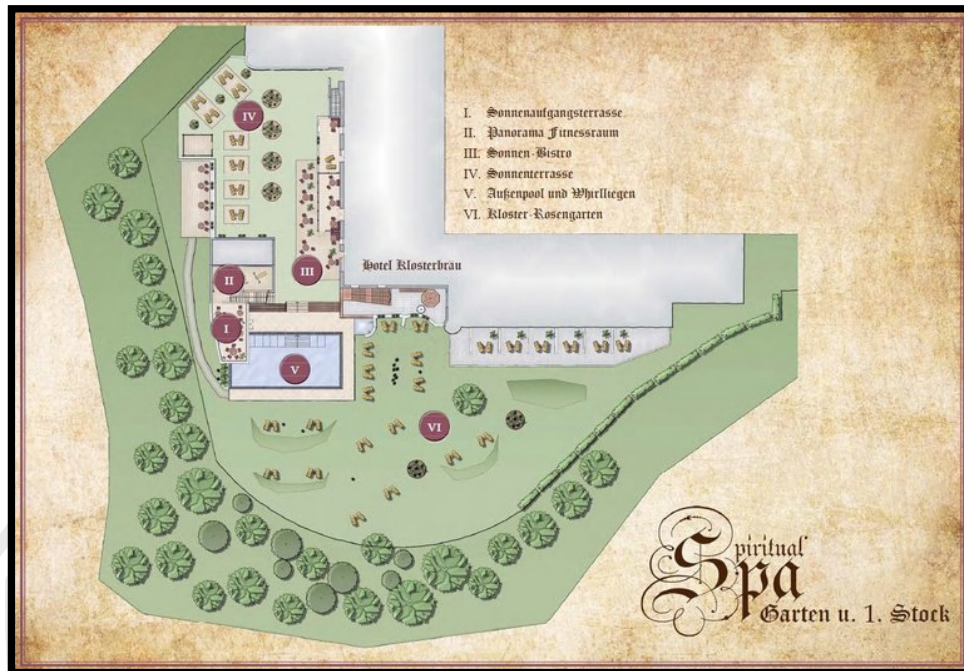
Pada lantai dua ini terdapat beberapa fasilitas SPA yang cukup banyak. Terdapat 9 ruang perawatan dan SPA, 2 ruang sauna, ruang *whirlpool*, ruang aroma terapi dan beberapa area relaksasi yang terdapat di balkon. Secara sirkulasi ruang sangat mudah dicapai karena beberapa ruang menggunakan alur sirkulasi linier.



**Gambar 2.37. Ruang SPA dan sauna**  
Sumber : [http://www. Klosterbräu.com](http://www.Klosterbräu.com)

Seperti yang telah dijelaskan bahwa area SPA ini didominasi dengan area berjemur dan kolam renang. Pada area luar juga masih banyak terdapat area berjemur dan kolam renang. Selain itu juga terdapat cafe dan restoran, beberapa tempat duduk santai baik di ruangan maupun di taman serta ruang fitness dengan pemandangan ke area golf dan taman.





1. Sonnenaufgang terrasse (teras matahari terbit)	4. Sonnen Terrasse (teras matahari terbit)
2. Panorama Fitnessraum	5. Außenpool und whirliegen
3. Sonnen Bistro	6. Kloster – Rosengarten (biara - taman)

**Gambar 2.38. Denah Area Luar Spiritual SPA, Klosterbrau**  
 Sumber : <http://www.Klosterbräu.com>

